



LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian SD Negeri 2 Sendangmulyo



YAYASAN AL-ANWAR III
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL-ANWAR SARANG REMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDIAH
Jl. Raya Gondanrojo – Kalipang Kec. Sarang Kab. Rembang Prov. Jawa Tengah
Website : www.staianwar.ac.id – (0295) 5391562 - Email: pgmi@staianwar.ac.id

No. : St.Awr/PGMI.02/07.17/V/2025
Lamp. : -
Hal : Permohonan Penelitian

Kepada Yth,
Kepala SD N 2 Sendangmulyo

di-Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan adanya tugas skripsi mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAI Al-Anwar Sarang Rembang yang memerlukan penelitian ke Sekolah atau Instansi yang terkait. Pada 05 Mei-25 Mei 2025. Dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan izin mahasiswa tersebut di bawah ini:

NAMA : Qurotul Ainiyah
NIM : 2021.02.02.2055
JUDUL : Analisis Prokrastinasi Akademik Siswa SD Negeri 2 Sendang Mulyo Perspektif Joseph R. Ferrary: Studi Kasus di Kelas VI B

Untuk melakukan penelitian di Sekolah atau Instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas pemberian izin dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sarang, 05 Mei 2025
Ka. Prodi PGMI

Zainal Arifin, S.S., M. Pd.
NIDN. 2111037802

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian SD Negeri 2 Sendangmulyo



PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 SENDANGMULYO
Alamat: Depan Masjid Hidayatullah Desa Sendangmulyo Kec. Sarang Kab. Rembang 59274

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 421.2/ 030 /2025

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **ARI PUJININGSIH, S.Pd.**
NIP : 197901132014062001
Pangkat/Gol : Penata III/c
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Qurotul Ainiyah**
NIM : 2021.02.02.2055

Telah melakukan penelitian dengan judul " Analisis Prokrastinasi Akademik Siswa SD Negeri 2 Sendangmulyo Perspektif Joseph R. Ferrary: Study Kasus Kelas VI B" di SD Negeri 2 Sendangmulyo Sarang.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Sendangmulyo, 8 Mei 2025

Kepala Sekolah

ARI PUJININGSIH, S.Pd.
NIP. 197901132014062001

Lampiran 3 Kisi-kisi Observasi

**KISI-KISI OBSERVASI GURU
ANALISIS PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA
PERSPEKTIF JOSEPH R. FERRARI
(Studi Kasus di Kelas VI B SD Negeri 2 Sendangmulyo)**

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal
1.	Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik	a. Faktor Internal	1-5
		b. Faktor Eksternal	6-9
2	Pola Prokrastinasi Akademik	a. Jenis Prokrastinasi	1-2
		b. Bentuk Perilaku Prokrastinasi	3-6
		c. Dampak Prokrastinasi	7-9
3	Strategi yang diterapkan oleh Guru	a. Strategi Motivasi	1-3
		b. Strategi Manajemen	4-6
		c. Strategi Intervensi	7-9



Lampiran 4 Transkrip Observasi Kelas

TRANSKIP OBSERVASI ANALISIS PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA PERSPEKTIF JOSEPH R. FERRARI (Studi Kasus di Kelas VI B SD Negeri 2 Sendangmulyo)

A. Identitas Peneliti

Nama : Qurotul Ainiyah

Institusi : STAI Al-Anwar Sarang

B. Identitas Responden

Nama : Guru dan Siswa Kelas VI B

C. Pelaksanaan

Tanggal Pelaksanaan : 9 Mei 2025

Tempat Pelaksanaan : Ruang Kelas VI B

Indikator	Aspek Observasi	Tampak		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1. Faktor yang mempengaruhi Prokrastinasi Akademik				
a. Faktor Internal	a. Antusiasme siswa dalam mengerjakan tugas, ketertarikan terhadap pelajaran	✓		Siswa memiliki antusiasme serta ketertarikan terhadap beberapa mata pelajaran tertentu, selain: IPAS, Matematika, dan Bahasa Jawa
	b. Kemampuan siswa dalam mengatur jadwal belajar dan menyelesaikan tugas tepat waktu		✓	Beberapa siswa laki-laki, mengalami kesulitan dalam mengatur jadwal belajar dan menyelesaikan tugas tepat waktu. Mereka cenderung kurang merencanakan waktu, sering menunda-nunda pekerjaan, dan lebih banyak menghabiskan waktu untuk aktivitas non-akademis. Ketika tenggat waktu mendekat, mereka terlihat panik dan terburu-buru, yang berdampak pada kualitas tugas yang diselesaikan.
	c. Keyakinan siswa terhadap kemampuannya dalam		✓	Siswa menunjukkan rasa tidak yakin terhadap kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas akademik. Banyak dari

Indikator	Aspek Observasi	Tampak		Deskripsi
		Ya	Tidak	
	menyelesaikan tugas akademik			mereka merasa ragu akan kemampuan diri sendiri, yang berdampak pada motivasi dan kepercayaan diri saat menghadapi tugas. Ketidakpastian ini dapat menghambat proses belajar dan mempengaruhi hasil akademik mereka.
	d. Tanda-tanda kecemasan atau tekanan saat menghadapi tugas dan ujian	✓		Siswa mengalami kecemasan dan merasa tertekan saat menghadapi tugas dan ujian. Tanda-tanda ini muncul dalam bentuk kesulitan konsentrasi, perilaku menghindar seperti siswa tidak hadir di kelas, kecemasan sosial; beberapa siswa cemas atau terlihat gugup saat berbicara di depan kelas.
	e. Pola belajar siswa, apakah cenderung menunda atau langsung mengerjakan tugas	✓		Siswa cenderung menunda dalam mengerjakan tugas. Mereka sering kali menunggu hingga mendekati tenggat waktu sebelum mulai bekerja, yang dapat menyebabkan stres dan terburu-buru. Pola menunda ini mengindikasikan kurangnya manajemen waktu yang efektif dan dapat berdampak negatif pada kualitas hasil kerja mereka.
b. Faktor Eksternal	a. Keterlibatan orang tua dalam membimbing dan mengawasi tugas sekolah siswa		✓	Banyak orang tua kurang mengawasi tugas sekolah siswa karena kesibukan bekerja dan aktivitas lainnya. Hal ini mengakibatkan siswa kurang mendapatkan bimbingan yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas akademik.
	b. Kondisi kelas, dan dukungan guru,	✓		Kondisi kelas terlihat baru dan nyaman, menciptakan

Indikator	Aspek Observasi	Tampak		Deskripsi
		Ya	Tidak	
	serta suasana belajar yang kondusif			lingkungan yang mendukung proses belajar. Guru memberikan perhatian yang cukup kepada siswa, membantu mereka dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas. Suasana belajar yang kondusif ini mendorong interaksi positif antara siswa dan guru, serta meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
	c. Banyaknya tugas atau ujian yang diberikan dan dampaknya pada kebiasaan siswa	✓		Siswa menerima banyak tugas akibat pemadatan materi pembelajaran di kelas VI menjelang Ujian Akhir. Hal ini menyebabkan siswa merasa terbebani dan terkadang kesulitan dalam mengatur waktu untuk menyelesaikan semua tugas. Dampaknya, kebiasaan belajar siswa dapat terganggu, dengan beberapa siswa mengalami stres dan kesulitan dalam mempertahankan kualitas pekerjaan mereka.
	d. Pengaruh teman dalam mendukung atau menghambat penyelesaian tugas akademik	✓		Dalam observasi, terlihat bahwa teman sebangku sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Mereka dapat memberikan dukungan positif, seperti saling membantu dalam menyelesaikan tugas dan berbagi pemahaman tentang materi. Namun, di sisi lain, teman juga dapat menghambat penyelesaian tugas jika terlibat dalam perilaku yang distraktif, seperti mengobrol atau bermain saat waktu belajar.
2. Pola Prokrastinasi Akademik				

Indikator	Aspek Observasi	Tampak		Deskripsi
		Ya	Tidak	
a. Jenis Prokrastinasi	1) Siswa menunda tugas karena kurangnya keterampilan mengatur waktu	✓		Siswa cenderung menunda tugas karena kurangnya keterampilan mengatur waktu. Penyebabnya meliputi ketidakmampuan memprioritaskan tugas, serta gangguan dari lingkungan sekitar, seperti siswa kesulitan dalam membagi waktu secara efektif antara bermain dengan mengerjakan tugas.
	2) Siswa menunda tugas dengan sengaja untuk mencari tekanan sebagai motivasi	✓		Siswa menunda tugas dengan sengaja untuk mencari tekanan sebagai motivasi. Mereka cenderung menunggu ditegur atau diingatkan guru untuk mulai mengerjakan tugas.
b. Bentuk Perilaku Prokrastinasi	1) Sering menunda pekerjaan rumah, proyek, atau tugas lainnya.	✓		Siswa cenderung menunda mengerjakan tugas hingga mendekati tenggat waktu, bahkan sering kali mulai mengerjakan tugas rumah pada pagi hari sebelum masuk sekolah.
	2) Siswa lebih fokus pada aktivitas lain misalnya bermain, media sosial dibanding mengerjakan tugas	✓		Siswa lebih fokus pada aktivitas lain, seperti bermain dan menggunakan media sosial, dibandingkan mengerjakan tugas. Hal ini terutama terlihat pada siswa laki-laki, yang cenderung lebih suka menghabiskan waktu di siang hari untuk bermain.
	3) Siswa baru mulai mengerjakan tugas saat tenggat waktu hampir habis.	✓		Siswa baru mulai mengerjakan tugas saat tenggat waktu hampir habis. Kebiasaan ini menunjukkan adanya kecenderungan untuk menunda pekerjaan hingga saat-saat terakhir, yang dapat disebabkan oleh kurangnya perencanaan dan manajemen waktu yang efektif. Meskipun

Indikator	Aspek Observasi	Tampak		Deskripsi
		Ya	Tidak	
				beberapa siswa mungkin merasa termotivasi oleh tekanan mendekati tenggat waktu, pendekatan ini sering kali mengakibatkan stres dan kualitas pekerjaan yang kurang optimal.
	4) Mengemukakan alasan untuk tidak segera menyelesaikan tugas	✓		Siswa sering mengemukakan alasan untuk tidak segera menyelesaikan tugas. Mereka jujur bercerita dan mengemukakan alasannya kepada guru, seperti merasa kesulitan dengan materi, kurangnya waktu, atau adanya gangguan dari aktivitas lain.
c. Dampak Prokrastinasi	1) Siswa merasa cemas atau tertekan menjelang tenggat waktu	✓		Siswa merasa cemas atau tertekan menjelang tenggat waktu. Rasa cemas ini muncul karena mereka sering menunda tugas hingga mendekati batas waktu, sehingga harus menyelesaikan banyak pekerjaan dalam waktu singkat.
	2) Nilai dan kualitas tugas yang dikerjakan kurang maksimal	✓		Nilai dan kualitas tugas yang dikerjakan siswa kurang maksimal. Hal ini berpengaruh pada peringkat siswa di kelas.
	3) Siswa tidur larut karena menunda tugas hingga saat terakhir	✓		Siswa tidur larut karena menunda tugas hingga saat terakhir. Mereka menunda penyelesaian hingga mendekati tenggat waktu dengan harapan dapat mencurahkan lebih banyak waktu dan usaha untuk menyempurnakan hasil kerja mereka. Selain itu, beberapa siswa mungkin mengalami kesulitan dalam mengatur prioritas atau merasa overwhelmed dengan

Indikator	Aspek Observasi	Tampak		Deskripsi
		Ya	Tidak	
				banyaknya tugas yang harus diselesaikan, sehingga mereka memilih untuk menunda hingga saat terakhir. Rasa takut akan kegagalan atau tidak memenuhi ekspektasi juga dapat membuat mereka terjebak dalam siklus menunda, yang akhirnya mengakibatkan mereka begadang untuk menyelesaikan tugas.
3. Strategi yang diterapkan oleh Guru				
a. Strategi Motivasi	1) Memberikan reward kepada siswa yang menyelesaikan tugas tepat waktu	✓		Dalam upaya mendorong siswa untuk menyelesaikan tugas tepat waktu, guru memberikan reward berupa nilai tambahan. Siswa yang mengerjakan tugas tepat waktu akan mendapatkan nilai yang lebih tinggi, yang otomatis akan berada di atas Kriteria Ketuntasan Minimal KKM.
	2) Memberikan pemahaman tentang pentingnya menyelesaikan tugas tanpa menunda	✓		Guru memberikan motivasi dan pemahaman kepada siswa—khususnya pelaku prokrastinasi berat—tentang pentingnya menyelesaikan tugas tanpa penundaan. Melalui pendekatan personal, dijelaskan bagaimana kebiasaan menunda berdampak pada stres, penurunan kualitas tugas, dan gangguan kesehatan mental.
	3) Menyusun tugas yang menarik agar siswa lebih termotivasi mengerjakannya lebih awal	✓		Guru menyusun tugas yang menarik untuk meningkatkan motivasi siswa agar mengerjakannya lebih awal dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai, seperti pembelajaran berbasis proyek atau kolaboratif. Tugas

Indikator	Aspek Observasi	Tampak		Deskripsi
		Ya	Tidak	
				yang kreatif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa membuat mereka lebih antusias. Dengan melibatkan siswa dalam proses penyusunan tugas.
b. Strategi Manajemen Waktu	1) Mengajarkan teknik membuat jadwal belajar yang efektif		✓	Guru tidak mengajarkan teknik membuat jadwal belajar yang efektif karena beranggapan siswa sudah memahami manajemen waktu, keterbatasan waktu dalam kurikulum, perbedaan gaya belajar siswa, dan keyakinan bahwa siswa perlu belajar mengatur waktu secara mandiri melalui pengalaman.
	2) Mendorong siswa untuk membuat dan mengikuti jadwal harian	✓		Guru mendorong siswa untuk membuat dan mengikuti jadwal harian untuk membantu mereka mengatur waktu, meningkatkan disiplin, dan memaksimalkan produktivitas. Seperti mengingatkan jadwal pelajaran untuk pembelajaran yang akan datang.
	3) Memberikan tugas secara bertahap agar siswa tidak merasa terbebani	✓		Guru memberikan tugas secara bertahap agar siswa tidak merasa terbebani, sehingga mereka dapat mengelola waktu dan usaha dengan lebih baik. Pendekatan ini membantu siswa memahami materi secara mendalam, mengurangi stres, dan meningkatkan motivasi untuk menyelesaikan tugas. Namun, seringkali tidak dilakukan karena guru harus mengejar materi yang harus disampaikan dalam kurikulum, sehingga tugas diberikan sekaligus untuk memenuhi target pembelajaran.

Indikator	Aspek Observasi	Tampak		Deskripsi
		Ya	Tidak	
c. Strategi Intervensi	1) Memberikan perhatian khusus kepada siswa yang sering mengalami prokrastinasi berat	✓		Guru memberikan perhatian khusus kepada siswa yang sering mengalami prokrastinasi berat untuk membantu mereka mengatasi masalah yang mungkin disebabkan oleh kurangnya keterampilan manajemen waktu, rasa cemas, atau ketidakpastian tentang tugas. Dengan memberikan perhatian ekstra, guru dapat membangun hubungan yang lebih baik dengan siswa, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan menciptakan rencana belajar yang sesuai dengan kebutuhan individu.
	2) Melibatkan orang tua dalam membantu anak mengatasi kebiasaan menunda tugas	✓		Guru melibatkan orang tua dalam membantu anak mengatasi kebiasaan menunda tugas melalui komunikasi via WhatsApp, tanpa perlu bertemu secara langsung. Dengan cara ini, orang tua dapat diberikan informasi dan strategi untuk mendukung anak mereka di rumah, serta memantau kemajuan belajar. Namun, terdapat orang tua yang merespons dengan baik dan aktif terlibat, sementara yang lain tidak memberikan tanggapan. Hal ini dapat mempengaruhi efektivitas dukungan yang diterima siswa.
	3) Guru secara aktif mengawasi dan membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas tepat waktu	✓		Guru secara aktif mengawasi dan membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas tepat waktu, terkadang dengan memberikan pengingat dan dukungan tambahan. Namun, ada kalanya guru tidak dapat

Indikator	Aspek Observasi	Tampak		Deskripsi
		Ya	Tidak	
				memberikan perhatian yang cukup kepada setiap siswa karena keterbatasan waktu dan jumlah siswa di kelas.

Rembang, Maret 2025
Observer

Qurotul Ainiyah
NIM. 2021.02.02.2055



Lampiran 5 Kisi-kisi Wawancara

**KISI-KISI WAWANCARA SISWA
ANALISIS PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA
PERSPEKTIF JOSEPH R. FERRARI
(Studi Kasus di Kelas VI B SD Negeri 2 Sendangmulyo)**

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal
1.	Faktor yang mempengaruhi Prokrastinasi Akademik	a. Faktor Internal	1-5
		b. Faktor Eksternal	6-9
2.	Pola Prokrastinasi Akademik	a. Bentuk Perilaku Prokrastinasi	1-4
		b. Dampak Prokrastinasi	5-7
3.	Strategi yang diterapkan oleh Guru	a. Strategi Motivasi	1-3
		b. Strategi Manajemen Waktu	4-6
		c. Strategi Intervensi	7-9



Lampiran 6 Transkrip Wawancara Siswa

TRANSKIP WAWANCARA ANALISIS PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA PERSPEKTIF JOSEPH R. FERRARI (Studi Kasus di Kelas VI B SD Negeri 2 Sendangmulyo)

A. Identitas Peneliti

Nama : Qurotul Ainiyah
Institusi : STAI Al-Anwar Sarang

B. Identitas Narasumber

Nama : Siswa A, Siswa D, Siswa F

C. Pelaksanaan

Tanggal Pelaksanaan : 10 Mei 2015
Tempat Pelaksanaan : Ruang Kelas VI B

Indikator	Aspek Wawancara	Deskripsi Jawaban
1. Faktor yang mempengaruhi Prokrastinasi Akademik		
a. Faktor Internal	1) Apa yang membuat Anda semangat atau malas mengerjakan tugas sekolah?	Iya, saya malas mengerjakan tugas karena saya tidak paham pelajarannya
	2) Bagaimana cara Anda mengatur waktu antara belajar dan aktivitas lain?	Saya belajar di malam hari, siang hari saya sekolah dinih, kemudian bermain
	3) Apakah Anda merasa mampu menyelesaikan tugas tepat waktu? Mengapa?	Terkadang saya merasa mampu, namun terkadang saya merasa tidak mampu menyelesaikan tugas tepat waktu, karena tugasnya banya, dan saya tidak paham
	4) Bagaimana perasaan Anda saat menghadapi banyak tugas? Apa yang Anda lakukan saat merasa stres?	Saya merasa bingung, tertekan harus mulai mengerjakan tugas dari mana, dan saya lebih memilih untuk bermain, kemudia lupa mengerjakan tugas.
	5) Apakah Anda lebih suka langsung mengerjakan tugas atau menundanya? Mengapa?	Tergantung Pelajarannya, saya biasanya kalau mata pelajaran yang saya sukai seperti berhitung saya langsung mengerjakan tugas ketika sepulang sekolah.

Indikator	Aspek Wawancara	Deskripsi Jawaban
b. Faktor Eksternal	1) Apakah orang tua membantu atau mengingatkan Anda untuk mengerjakan tugas?	Orang tua atau ibu saya sering mengingatkan saya untuk belajar dan mengerjakan tugas.
	2) Bagaimana suasana kelas saat Anda harus mengerjakan tugas? Apakah ada faktor yang mengganggu?	Suasana kelas kadang tenang, kadang ramai. Biasanya saya sering mengajak bicara teman sebangku saya.
	3) Apakah jumlah tugas dan ujian yang diberikan membuat Anda merasa kewalahan?	Pada saat menjelang ujian pada saat ini, seperti soal-soal latihan yang banyak saya sering kewalahan
	4) Apakah teman-teman Anda membantu atau malah mengalihkan perhatian saat mengerjakan tugas?	Biasanya saya sering meminta bantuan teman-teman perempuan untuk menyelesaikan tugas.
2. Pola Prokrastinasi Akademik		
a. Bentuk Perilaku Prokrastinasi	1) Seberapa sering Anda menunda tugas sekolah? Apa alasan utama Anda?	Cukup sering menunda, apalagi kalau tidak ada yang mengingatkan.
	2) Apa yang biasanya Anda lakukan ketika seharusnya mengerjakan tugas?	Saya biasanya bermain layangan bersama teman-teman di rumah.
	3) Apakah Anda lebih sering mengerjakan tugas saat mendekati tenggat waktu? Mengapa?	Ya saya sering mengerjakan tugas saat waktunya mepet. Kadang saya lupa, dan pagi hari baru mengerjakan tugas.
	4) Apa alasan yang sering Anda gunakan ketika belum menyelesaikan tugas tepat waktu?	Saya sering lupa mengerjakan tugas.
b. Dampak Prokrastinasi	1) Bagaimana perasaan Anda ketika harus mengumpulkan tugas yang dikerjakan mendadak?	Saya merasa bingung, apalagi jika tidak paham dengan tugas yang diberikan.
	2) Apakah menunda tugas berpengaruh terhadap nilai Anda? Bagaimana?	Ya, berpengaruh. Saya sering mendapat peringkat akhir di kelas.
	3) Apakah Anda sering begadang karena menunda tugas? Bagaimana dampaknya bagi Anda?	Saya tidak pernah begadang untuk mengerjakan tugas.
3. Strategi yang dapat diterapkan oleh guru		

Indikator	Aspek Wawancara	Deskripsi Jawaban
a. Strategi Motivasi	1) Apakah Anda lebih termotivasi mengerjakan tugas jika ada hadiah atau apresiasi?	Ya, saya suka ketika maju dan bisa mengerjakan kemudian diberi bu guru hadiah jajan.
	2) Apakah Anda menyadari manfaat menyelesaikan tugas tepat waktu? Mengapa?	Ya, saya menyadari. Agar peringkat saya naik
	3) Apakah tugas yang lebih menarik atau berbentuk tantangan membuat Anda lebih bersemangat?	Ya, saya lebih suka dengan tugas yang berbentuk tantangan, saya lebih semangat dan antusias untuk mengerjakan tugasnya.
b. Strategi Manajemen Waktu	1) Apakah Anda pernah diajarkan cara mengatur waktu? Apakah itu membantu?	Ya, saya pernah diajarkan. Namun saya tidak peduli <i>ora ngereken</i>
	2) Apakah Anda menggunakan jadwal belajar? Seberapa efektif menurut Anda?	Tidak, saya tidak menggunakan jadwal belajar. Saya belajar sesuka hati saya.
	3) Apakah tugas yang diberikan secara bertahap lebih membantu dibanding tugas besar sekaligus?	Ya, saya lebih suka tugas yang diberikan secara bertahap. Saya tidak suka tugas yang banyak dan sekaligus.
c. Strategi Intervensi	1) Apakah Anda merasa terbantu jika guru memberikan perhatian khusus saat Anda kesulitan mengerjakan tugas?	Ya, saya terbantu. Tapi saya malu.
	2) Menurut Anda, apakah kerja sama antara guru dan orang tua bisa membantu Anda lebih disiplin dalam mengerjakan tugas?	Saya tidak paham dengan kerjasama antara guru dengan orang tua saya.
	3) Apakah Anda merasa lebih disiplin jika ada pengawasan langsung dari guru?	Ya, saya akan segera menyelesaikan dan mengumpulkan tugas ketika bu guru mengingatkan bahkan ketika bu guru marah kepada saya. Saya takut.

Rembang, Maret 2025
Pewawancara

Qurotul Ainiah
NIM. 2021.02.02.2055

Lampiran 7 Transkrip Wawancara Siswa

TRANSKIP WAWANCARA ANALISIS PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA PERSPEKTIF JOSEPH R. FERRARI (Studi Kasus di Kelas VI B SD Negeri 2 Sendangmulyo)

A. Identitas Peneliti

Nama : Qurotul Ainiyah
Institusi : STAI Al-Anwar Sarang

B. Identitas Narasumber

Nama : Siswa B dan Siswa C

C. Pelaksanaan

Tanggal Pelaksanaan : 11 Mei 2025
Tempat Pelaksanaan : Ruang Kelas VI B

Indikator	Aspek Wawancara	Deskripsi Jawaban
1. Faktor yang mempengaruhi Prokrastinasi Akademik		
a. Faktor Internal	1) Apa yang membuat Anda semangat atau malas mengerjakan tugas sekolah?	Iya, saya malas mengerjakan tugas karena saya tidak suka pelajarannya, pelajarannya sulit.
	2) Bagaimana cara Anda mengatur waktu antara belajar dan aktivitas lain?	Saya siang hari bermain, kadang tidur siang. Saya belajar di malam hari ketika ingin belajar
	3) Apakah Anda merasa mampu menyelesaikan tugas tepat waktu? Mengapa?	Terkadang saya merasa mampu, namun terkadang saya merasa tidak mampu menyelesaikan tugas tepat waktu, karena saya tidak mengerti materi pelajarannya seperti Bahasa Inggris.
	4) Bagaimana perasaan Anda saat menghadapi banyak tugas? Apa yang Anda lakukan saat merasa stres?	Saya merasa tertekan bingung, jika tugas yang diberikan banyak. Saya memilih untuk diam di rumah, dengan tidur.
	5) Apakah Anda lebih suka langsung mengerjakan tugas atau menundanya? Mengapa?	Saya lebih suka mengerjakan tugas di malam hari, karena lebih tenang.

Indikator	Aspek Wawancara	Deskripsi Jawaban
b. Faktor Eksternal	1) Apakah orang tua membantu atau mengingatkan Anda untuk mengerjakan tugas?	Ayah saya sibuk bekerja, terkadang ibu saya yang lebih sering mengingatkan untuk belajar.
	2) Bagaimana suasana kelas saat Anda harus mengerjakan tugas? Apakah ada faktor yang mengganggu?	Suasana kelas ramai, karena Lubab sering bercanda di kelas.
	3) Apakah jumlah tugas dan ujian yang diberikan membuat Anda merasa kewalahan?	Akhir-akhir ini iya, saya kewalahan.
	4) Apakah teman-teman Anda membantu atau malah mengalihkan perhatian saat mengerjakan tugas?	Biasanya saya sering meminta bantuan teman-teman perempuan yang paham dengan materinya.
2. Pola Prokrastinasi Akademik		
a. Bentuk Perilaku Prokrastinasi	1) Seberapa sering Anda menunda tugas sekolah? Apa alasan utama Anda?	Cukup sering menunda, apalagi kalau tidak ada yang mengingatkan.
	2) Apa yang biasanya Anda lakukan ketika seharusnya mengerjakan tugas?	Saya biasanya tidur.
	3) Apakah Anda lebih sering mengerjakan tugas saat mendekati tenggat waktu? Mengapa?	Ya saya sering mengerjakan tugas saat waktunya mepet. Karena, saya tidak tau jawabannya.
	4) Apa alasan yang sering Anda gunakan ketika belum menyelesaikan tugas tepat waktu?	Saya tidak paham pelajarannya.
b. Dampak Prokrastinasi	4) Bagaimana perasaan Anda ketika harus mengumpulkan tugas yang dikerjakan mendadak?	Saya merasa kaget, karena saya belum mengerjakan
	5) Apakah menunda tugas berpengaruh terhadap nilai Anda? Bagaimana?	Ya, berpengaruh. Saya mendapat peringkat jelek
	6) Apakah Anda sering begadang karena menunda tugas? Bagaimana dampaknya bagi Anda?	Saya terkadang beberapa kali mengerjakan tugas hingga larut malam.
3. Strategi yang dapat diterapkan oleh guru		

Indikator	Aspek Wawancara	Deskripsi Jawaban
a. Strategi Motivasi	1) Apakah Anda lebih termotivasi mengerjakan tugas jika ada hadiah atau apresiasi?	Ya, saya suka ketika maju dan bisa mengerjakan kemudian diberi tambahan nilai bu guru. Tapi saya malu untuk maju di depan kelas.
	2) Apakah Anda menyadari manfaat menyelesaikan tugas tepat waktu? Mengapa?	Ya, saya menyadari. Agar tidak kaget ketika tugas dikumpulkan secara mendadak.
	3) Apakah tugas yang lebih menarik atau berbentuk tantangan membuat Anda lebih bersemangat?	Ya, saya tidak suka tugas yang aneh-aneh. Saya malas.
b. Strategi Manajemen Waktu	1) Apakah Anda pernah diajarkan cara mengatur waktu? Apakah itu membantu?	Tidak.
	2) Apakah Anda menggunakan jadwal belajar? Seberapa efektif menurut Anda?	Tidak, saya belajar sesuka hati saya.
	3) Apakah tugas yang diberikan secara bertahap lebih membantu dibanding tugas besar sekaligus?	Saya lebih suka tugas secara langsung dan banyak agar tidak kepikiran lagi.
c. Strategi Intervensi	1) Apakah Anda merasa terbantu jika guru memberikan perhatian khusus saat Anda kesulitan mengerjakan tugas?	Ya, saya terbantu. Tapi percuma, saya tidak paham.
	2) Menurut Anda, apakah kerja sama antara guru dan orang tua bisa membantu Anda lebih disiplin dalam mengerjakan tugas?	Saya tidak paham dengan kerjasama antara guru dengan orang tua saya. Tapi, ibu saya sering menjemput saya sepulang sekolah dan menyapa guru.
	3) Apakah Anda merasa lebih disiplin jika ada pengawasan langsung dari guru?	Ya, saya takut ketika diawasi oleh guru

Rembang, Maret 2025
Pewawancara

Qurotul Ainiyah
NIM. 2021.02.02.2055

Lampiran 8 Transkrip Wawancara Siswa Kelas VI B

TRANSKIP WAWANCARA ANALISIS PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA PERSPEKTIF JOSEPH R. FERRARI (Studi Kasus di Kelas VI B SD Negeri 2 Sendangmulyo)

A. Identitas Peneliti

Nama : Qurotul Ainiyah

Institusi : STAI Al-Anwar Sarang

B. Identitas Narasumber

Nama : Siswa E

C. Pelaksanaan

Tanggal Pelaksanaan : 12 Mei 2025

Tempat Pelaksanaan : Ruang Kelas VI B

Indikator	Aspek Wawancara	Deskripsi Jawaban
1. Faktor yang mempengaruhi Prokrastinasi Akademik		
a. Faktor Internal	1) Apa yang membuat Anda semangat atau malas mengerjakan tugas sekolah?	Saya hanya malas, saya sering tidak masuk sekolah
	2) Bagaimana cara Anda mengatur waktu antara belajar dan aktivitas lain?	Saya tidak pernah belajar di rumah
	3) Apakah Anda merasa mampu menyelesaikan tugas tepat waktu? Mengapa?	Tidak karena saya tidak tau kalau ada tugas
	4) Bagaimana perasaan Anda saat menghadapi banyak tugas? Apa yang Anda lakukan saat merasa stres?	Saya merasa biasa saja.
	5) Apakah Anda lebih suka langsung mengerjakan tugas atau menundanya? Mengapa?	Saya lebih suka menundanya.
b. Faktor Eksternal	1) Apakah orang tua membantu atau mengingatkan Anda untuk mengerjakan tugas?	Tidak, ibu saya tidak peduli.
	2) Bagaimana suasana kelas saat Anda harus mengerjakan tugas? Apakah ada faktor yang mengganggu?	Suasana kelas ramai, tapi saya diam.

Indikator	Aspek Wawancara	Deskripsi Jawaban
	3) Apakah jumlah tugas dan ujian yang diberikan membuat Anda merasa kewalahan?	Iya, tapi saya membiarkannya.
	4) Apakah teman-teman Anda membantu atau malah mengalihkan perhatian saat mengerjakan tugas?	Biasanya teman-teman sering membantu.
2. Pola Prokrastinasi Akademik		
a. Bentuk Perilaku Prokrastinasi	1) Seberapa sering Anda menunda tugas sekolah? Apa alasan utama Anda?	Sering menunda, karena tidak ada yang mengingatkan
	2) Apa yang biasanya Anda lakukan ketika seharusnya mengerjakan tugas?	Saya biasanya tidur.
	3) Apakah Anda lebih sering mengerjakan tugas saat mendekati tenggat waktu? Mengapa?	Ya saya sering mengerjakan tugas saat waktunya mepet. Karena, saya tidak tau jawabannya.
	4) Apa alasan yang sering Anda gunakan ketika belum menyelesaikan tugas tepat waktu?	Saya tidak paham pelajarannya.
b. Dampak Prokrastinasi	1) Bagaimana perasaan Anda ketika harus mengumpulkan tugas yang dikerjakan mendadak?	Saya kaget, saya takut.
	2) Apakah menunda tugas berpengaruh terhadap nilai Anda? Bagaimana?	Ya, berpengaruh. Saya mendapat peringkat jelek
	3) Apakah Anda sering begadang karena menunda tugas? Bagaimana dampaknya bagi Anda?	Tidak.
3. Strategi yang dapat diterapkan oleh guru		
a. Strategi Motivasi	1) Apakah Anda lebih termotivasi mengerjakan tugas jika ada hadiah atau apresiasi?	Tidak, saya biasa saja.
	2) Apakah Anda menyadari manfaat menyelesaikan tugas tepat waktu? Mengapa?	Tidak, saya jarang mengerjakan tugas
	3) Apakah tugas yang lebih menarik atau berbentuk tantangan membuat Anda lebih bersemangat?	Ya, saya tidak suka tugas yang aneh-aneh. Saya malas.

Indikator	Aspek Wawancara	Deskripsi Jawaban
b. Strategi Manajemen Waktu	1) Apakah Anda pernah diajarkan cara mengatur waktu? Apakah itu membantu?	Tidak.
	2) Apakah Anda menggunakan jadwal belajar? Seberapa efektif menurut Anda?	Tidak, saya belajar sesuka hati saya.
	3) Apakah tugas yang diberikan secara bertahap lebih membantu dibanding tugas besar sekaligus?	Saya tidak suka diberi tugas
c. Strategi Intervensi	1) Apakah Anda merasa terbantu jika guru memberikan perhatian khusus saat Anda kesulitan mengerjakan tugas?	Ya, saya terbantu. Tapi percuma, saya tidak paham.
	2) Menurut Anda, apakah kerja sama antara guru dan orang tua bisa membantu Anda lebih disiplin dalam mengerjakan tugas?	Saya tidak paham dengan kerjasama antara guru dengan orang tua saya..
	3) Apakah Anda merasa lebih disiplin jika ada pengawasan langsung dari guru?	Ya, saya takut ketika diawasi oleh guru

Rembang, Maret 2025
Pewawancara

Qurotul Ainiah
NIM. 2021.02.02.2055

Lampiran 9 Transkrip Wawancara Siswa Kelas VI B

TRANSKIP WAWANCARA
ANALISIS PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA
PERSPEKTIF JOSEPH R. FERRARI
 (Studi Kasus di Kelas VI B SD Negeri 2 Sendangmulyo)

A. Identitas Peneliti

Nama : Qurotul Ainiyah
 Institusi : STAI Al-Anwar Sarang

B. Identitas Narasumber

Nama : Siswa F

C. Pelaksanaan

Tanggal Pelaksanaan : 12 Mei 2025
 Tempat Pelaksanaan : Ruang Kelas VI B

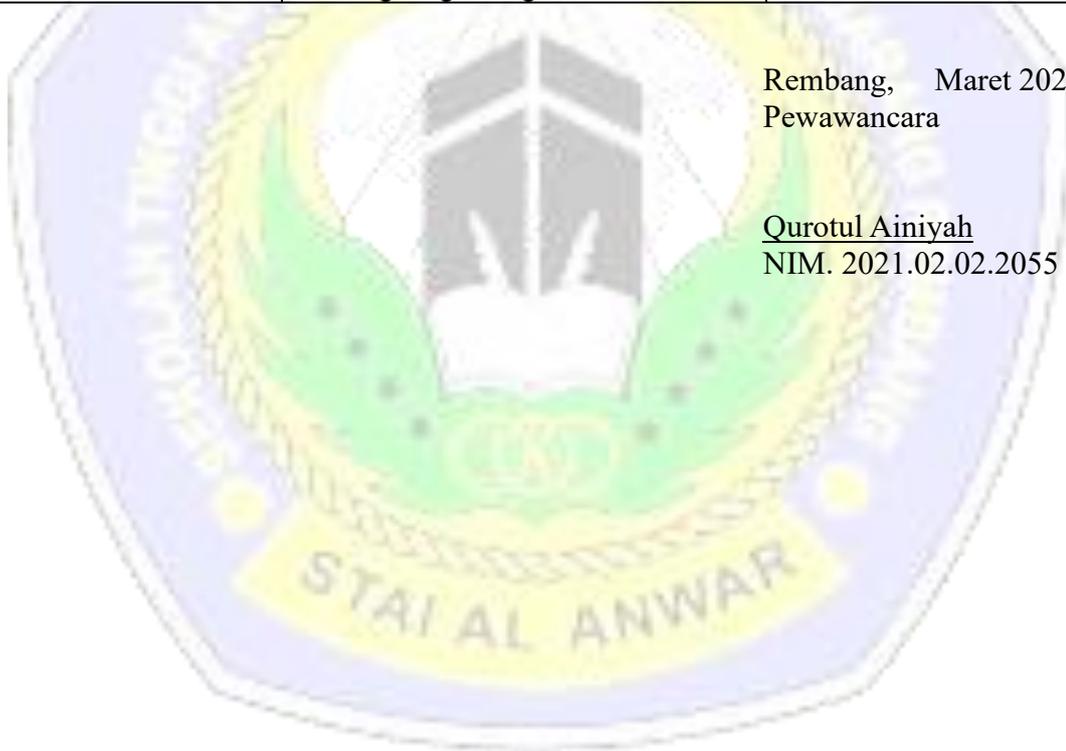
Indikator	Aspek Wawancara	Deskripsi Jawaban
1. Faktor yang mempengaruhi Prokrastinasi Akademik		
a. Faktor Internal	1) Apa yang membuat Anda semangat atau malas mengerjakan tugas sekolah?	Teman saya
	2) Bagaimana cara Anda mengatur waktu antara belajar dan aktivitas lain?	Saya tidak pernah belajar di rumah
	3) Apakah Anda merasa mampu menyelesaikan tugas tepat waktu? Mengapa?	Sebenarnya saya mampu namun saya malas saja.
	4) Bagaimana perasaan Anda saat menghadapi banyak tugas? Apa yang Anda lakukan saat merasa stres?	Saya merasa biasa saja.
	5) Apakah Anda lebih suka langsung mengerjakan tugas atau menundanya? Mengapa?	Saya lebih suka menundanya.
b. Faktor Eksternal	1) Apakah orang tua membantu atau mengingatkan Anda untuk mengerjakan tugas?	Tidak orang tua saya tidak tau
	2) Bagaimana suasana kelas saat Anda harus mengerjakan tugas? Apakah ada faktor yang mengganggu?	Suasana kelas ramai, tapi saya diam.
	3) Apakah jumlah tugas dan ujian yang diberikan membuat Anda merasa kewalahan?	Iya, tapi saya membiarkannya.
	4) Apakah teman-teman Anda membantu atau malah	Biasanya teman-teman sering membantu.

Indikator	Aspek Wawancara	Deskripsi Jawaban
	mengalihkan perhatian saat mengerjakan tugas?	
2. Pola Prokrastinasi Akademik		
a. Bentuk Perilaku Prokrastinasi	1) Seberapa sering Anda menunda tugas sekolah? Apa alasan utama Anda?	Sering menunda, karena tidak ada yang mengingatkan
	2) Apa yang biasanya Anda lakukan ketika seharusnya mengerjakan tugas?	Saya biasanya melamun sendiri.
	3) Apakah Anda lebih sering mengerjakan tugas saat mendekati tenggat waktu? Mengapa?	Ya saya sering mengerjakan tugas saat waktunya mepet. Karena, saya menunggu teman selesai.
	4) Apa alasan yang sering Anda gunakan ketika belum menyelesaikan tugas tepat waktu?	Saya tidak paham pelajarannya.
c. Dampak Prokrastinasi	1) Bagaimana perasaan Anda ketika harus mengumpulkan tugas yang dikerjakan mendadak?	Saya kaget, saya takut.
	2) Apakah menunda tugas berpengaruh terhadap nilai Anda? Bagaimana?	Ya, berpengaruh. Saya mendapat peringkat jelek
	3) Apakah Anda sering begadang karena menunda tugas? Bagaimana dampaknya bagi Anda?	Tidak.
3. Strategi yang dapat diterapkan oleh guru		
a. Strategi Motivasi	1) Apakah Anda lebih termotivasi mengerjakan tugas jika ada hadiah atau apresiasi?	Tidak, saya biasa saja.
	2) Apakah Anda menyadari manfaat menyelesaikan tugas tepat waktu? Mengapa?	Tidak, saya jarang mengerjakan tugas
	3) Apakah tugas yang lebih menarik atau berbentuk tantangan membuat Anda lebih bersemangat?	Ya, saya tidak suka tugas yang aneh-aneh. Saya malas.
b. Strategi Manajemen Waktu	4) Apakah Anda pernah diajarkan cara mengatur waktu? Apakah itu membantu?	Tidak.
	5) Apakah Anda menggunakan jadwal belajar? Seberapa efektif menurut Anda?	Tidak, saya belajar sesuka hati saya.

Indikator	Aspek Wawancara	Deskripsi Jawaban
	6) Apakah tugas yang diberikan secara bertahap lebih membantu dibanding tugas besar sekaligus?	Saya tidak suka diberi tugas
c. Strategi Intervensi	4) Apakah Anda merasa terbantu jika guru memberikan perhatian khusus saat Anda kesulitan mengerjakan tugas?	Ya, saya terbantu. Tapi percuma, saya tidak paham.
	5) Menurut Anda, apakah kerja sama antara guru dan orang tua bisa membantu Anda lebih disiplin dalam mengerjakan tugas?	Saya tidak paham dengan kerjasama antara guru dengan orang tua saya..
	6) Apakah Anda merasa lebih disiplin jika ada pengawasan langsung dari guru?	Ya, saya takut ketika diawasi oleh guru

Rembang, Maret 2025
Pewawancara

Qurotul Ainiyah
NIM. 2021.02.02.2055



Lampiran 10 Kisi-kisi Wawancara Guru Kelas VI B

**KISI-KISI WAWANCARA GURU
ANALISIS PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA
PERSPEKTIF JOSEPH R. FERRARI
(Studi Kasus di Kelas VI B SD Negeri 2 Sendangmulyo)**

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal
1.	Faktor yang mempengaruhi Prokrastinasi Akademik	a. Faktor Internal	1-5
		b. Faktor Eksternal	6-9
2.	Pola Prokrastinasi Akademik	a. Bentuk Perilaku Prokrastinasi	10-16
		b. Dampak Prokrastinasi	17-19
3.	Strategi Orang tua terhadap Prokrastinasi Anak	a. Pengenalan Prokrastinasi sebagai Masalah Regulasi Diri	20-21
		b. Modifikasi Distorsi Kognitif dan Emosi Negatif	22-23



Lampiran 11 Transkrip Wawancara Guru Kelas VI B

TRANSKIP WAWANCARA GURU ANALISIS PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA PERSPEKTIF JOSEPH R. FERRARI (Studi Kasus di Kelas VI B SD Negeri 2 Sendangmulyo)

A. Identitas Peneliti

Nama : Qurotul Ainiyah
Institusi : STAI Al-Anwar Sarang

B. Identitas Narasumber

Nama : Guru Kelas

C. Pelaksanaan

Tanggal Pelaksanaan : 8 Mei 2025
Tempat Pelaksanaan : Ruang Kelas VI B

Indikator	Aspek Wawancara	Deskripsi Jawaban
1. Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik		
a. Faktor Internal	1) Bagaimana tingkat motivasi belajar siswa di kelas VI?	Tingkat motivasi belajar serta keterampilan siswa kelas VI B dalam mengatur waktu penyelesaian tugas itu tergantung anaknya, ada yang sering mengerjakan tugas, ada yang selalu mengerjakan tugas, dan ada yang tidak mengerjakan tugas.
	2) Apakah siswa memiliki keterampilan mengatur waktu yang baik dalam menyelesaikan tugas?	Ada beberapa siswa dalam catatan saya, yang kurang baik dalam mengatur waktu untuk menyelesaikan tugas seperti Siswa yang berada di 10 peringkat terakhir.
	3) Apakah ada siswa yang tampak kurang percaya diri dalam mengerjakan tugas? Bagaimana ciri-cirinya?	Banyak siswa yang merasa kurang percaya diri dalam mengerjakan tugas terutama mengenai jawabannya, cirinya itu mereka yang awalnya menjawab pertanyaan dengan jawaban A kemudian berubah B ketika saya ecoh.

	4) Apakah siswa menunjukkan tanda-tanda stres saat menghadapi tugas akademik?	Untuk siswa yang menunjukkan tanda-tanda stress saat menghadapi tugas belum ada. Namun saya tidak tau jika mereka takut untuk terbuka dengan saya.
	5) Bagaimana kebiasaan siswa dalam mengerjakan tugas, apakah mereka cenderung menunda atau mengerjakannya tepat waktu?	Ada beberapa siswa seperti Lubab, Husen, Jalu, Bilal lebih sering menunda mengerjakan tugas dan memilih untuk bercanda dengan teman sebangkunya.
b. Faktor Ekstern	1) Sejauh mana peran orang tua dalam mendukung siswa dalam mengerjakan tugas sekolah?	Orang tua sangat berperan. Namun, mungkin banyak orang tua mereka yang sibuk beraktifitas, bekerja.
	2) Apakah lingkungan sekolah memberikan dukungan bagi siswa untuk menyelesaikan tugas tepat waktu?	Ya, lingkungan sekolah memberikan dukungan bagi siswa. Yakni melalui saya sebagai guru kelas.
	3) Apakah jumlah tugas dan ujian yang diberikan berpengaruh terhadap kebiasaan prokrastinasi siswa?	Mungkin iya, untuk semester 2 ini terjadi pemadatan materi.
	4) Bagaimana pengaruh teman sebaya terhadap kebiasaan prokrastinasi akademik siswa?	Teman sebaya sangat berpengaruh, karena jika temannya mengerjakan biasanya siswa lain merasa ingin mengerjakan dan seperti ingin berlomba agar segera selesai lebih dahulu
2. Pola Prokrastinasi Akademik		
a. Bentuk Perilaku Prokrastinasi	1) Apakah ada siswa yang sering menunda tugas karena merasa bingung atau kurang memahami materi?	Ada, beberapa siswa sering menunda tugas karena bingung. Biasanya siswa bingung dengan materi bahasa inggris, matematika, Ipas, dan bahasa jawa.
	2) Apakah ada siswa yang sengaja menunda tugas karena merasa lebih nyaman bekerja di bawah tekanan?	Ya, banyak siswa laki-laki yang sepertinya sengaja menunda tugas, dan menunggu agar saya menegurnya.

	3) Seberapa sering siswa menunda pengerjaan tugas?	Untuk siswa-siswa yang sebelumnya saya sebutkan itu sering menunda mengerjakan tugas.
	4) Apa aktivitas yang sering dilakukan siswa ketika mereka menunda tugas sekolah?	Sepengetahuan saya, siswa sering menunda tugas sekolah karena banyak bermain, kemudia lupa
	5) Apakah ada pola tertentu di mana siswa baru mulai mengerjakan tugas ketika mendekati tenggat waktu?	Saya kurang paham terkait pola yang dilakukan siswa.
	6) Apa alasan yang sering diberikan siswa ketika tidak menyelesaikan tugas tepat waktu?	Biasanya siswa mengatakan bahwa dirinya lupa.
b. Dampak Prokrastinasi	1) Apakah ada siswa yang menunjukkan tanda-tanda kecemasan saat tenggat waktu tugas semakin dekat?	Ya, untuk ini biasanya terjadi pada siswa yang menempati peringkat atas, karena mereka ingin untuk mempertahankan peringkatnya, Namun ada juga dari yang saya sebutkan sebelumnya, mereka merasa bingung serta kaget ketika saya tanya.
	2) Apakah kebiasaan prokrastinasi siswa berpengaruh terhadap nilai akademik mereka?	Ya, kebiasaan prokrastinasi sangat berpengaruh terhadap nilai akademik.
	3) Apakah ada siswa yang sering mengeluhkan kurang tidur karena harus menyelesaikan tugas mendadak	Selama ini belum ada. Namun, saya tidak tau. Mungkin mereka malu untuk mengatakannya kepada saya.
1. Strategi yang dapat diterapkan oleh guru		
a. Pengenalan Prokrastinasi sebagai Masalah Regulasi Diri	2) Apakah pemberian penghargaan dapat membantu mengurangi kebiasaan prokrastinasi siswa?	Ya, biasanya ketika saya iming-iming i reward mereka merasa lebih semangat dan antusias dalam mengerjakan tugas.
	3) Bagaimana cara guru menanamkan kesadaran kepada siswa tentang pentingnya menyelesaikan tugas tepat waktu?	Biasanya saya memberikan motivasi kepada siswa, baik secara langsung ketika selesai pembelajaran, ataupun secara personal saya memberi motivasi,

		mengingatn pentingnya menyelesaikan tugas tepat waktu.
b. Modifikasi Distorsi Kognitif dan Emosi Negatif	4) Apakah metode pembelajaran yang lebih menarik dapat membantu mengurangi prokrastinasi?	Ya, sangat membantu. Biasanya saya menggunakan metode PBL
	5) Apakah guru pernah melakukan pendekatan individu kepada siswa yang mengalami prokrastinasi berat?	Ya, saya pernah berbicara secara langsung kepada beberapa siswa yang mengalami tingkat prokrastinasi berat. Saya bertanya penyebabnya serta aktivitasnya dirumah. Intinya saya berusaha untuk mengajar mereka berbicara bercerita kepada saya.
c. Strategi Struktural Behavioral	6) Seberapa penting peran orang tua dalam membantu anak mengatasi prokrastinasi akademik?	Ya, orang tua sangat memiliki peran penting.
	7) Bagaimana cara guru memastikan bahwa siswa tetap disiplin dalam menyelesaikan tugas akademik mereka?	Saya sering bertanya tugas yang telah saya berikan.

Lampiran 12 Kisi-kisi Wawancara Orang tua

**KISI-KISI WAWANCARA ORANG TUA
ANALISIS PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA
PERSPEKTIF JOSEPH R. FERRARI
(Studi Kasus di Kelas VI B SD Negeri 2 Sendangmulyo)**

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal
1.	Faktor yang mempengaruhi Prokrastinasi Akademik	a. Faktor Internal	1-4
		b. Faktor Eksternal	5-8
2.	Pola Prokrastinasi Akademik	a. Bentuk Perilaku Prokrastinasi	9-13
		b. Tipe Prokrastinasi	14-16
3.	Peran dan Pola Asuh Orang Tua		17-20



Lampiran 13 Transkrip Wawancara Orang tua

TRANSKIP WAWANCARA ANALISIS PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA PERSPEKTIF JOSEPH R. FERRARI (Studi Kasus di Kelas VI B SD Negeri 2 Sendangmulyo)

A. Pedoman wawancara Orang tua siswa Kelas VI B

Nama Orang tua/wali : Orang tua A dan Orang tua C

Hari, Tanggal : 07 Juli 2025

Indikator	Aspek Wawancara	Deskripsi Jawaban
1. Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik		
a. Faktor Internal	1) Apakah anak anda memiliki semangat/antusias saat belajar di rumah?	Tidak, anak saya orangnya cenderung mengabaikan belajar.
	2) Apakah anak sering merasa tidak mampu atau kurang percaya diri saat mengerjakan tugas sekolah?	Ya, dia sering mengatakan tidak bisa mengerjakan tugas sekolahnya.
	3) Bagaimana tanggapan anak Anda ketika menerima tugas sekolah dari guru?	Dia tidak terlalu senang menanggapi.
	4) Apakah anak pernah menunjukkan ketertarikan tertentu terhadap mata pelajaran tertentu?	Ya, dia tertarik dengan menghitung
b. Faktor Eksternal	1) Apakah anak memiliki waktu belajar rutin di rumah?	Tidak
	2) Bagaimana suasana rumah saat anak belajar tenang atau banyak gangguan?	Suasana belajar tenang, namun beberapa kali ada bising dari luar rumah.
	3) Seberapa sering anak bermain gadget, menonton TV, atau bermain dengan teman saat waktu belajar?	Dia jarang bermain HP, namun sering menghabiskan waktu bermain dengan temannya.
	4) Apakah anak memiliki ruang atau tempat khusus untuk belajar di rumah?	Tidak, biasanya belajar di ruang keluarga.
2. Pola Prokrastinasi Akademik		
a. Bentuk Perilaku Prokrastinasi	1) Kapan biasanya anak mulai mengerjakan PR atau tugas sekolah setelah diberikan?	Tergantung suasana hatinya, kadang sepulang sekolah, kadang malam hari.

	2) Apakah anak cenderung menunda belajar menjelang ujian?	Iya, dia cenderung menunda belajar menjelang ujian.
	3) Apa alasan atau alasan umum yang sering anak kemukakan saat tidak mengerjakan tugas?	Dia tidak memahami pelajarannya.
b. Tipe Prokrastinasi	1) Apakah anak sering merasa ragu dalam mengambil keputusan atau memulai tugas?	Ya, dia sering ragu untuk menjawab soal, takut salah.
	2) Apakah anak terlihat menghindari tugas karena takut gagal atau takut dinilai?	Ya, dia merasa takut. Tapi, dia selalu menempati peringkat terakhir di kelas.
	3) Apakah anak justru lebih semangat mengerjakan tugas dalam tekanan atau mendekati deadline?	Benar, dia selalu semangat ketika tugas dikumpulkan lebih cepat.
3. Peran dan Pola Asuh orang tua		
	1) Seberapa sering Anda mendampingi anak belajar di rumah?	Saya jarang mendampingi dia belajar, sebab aktivitas saya banyak.
	2) Apakah Anda menerapkan aturan atau jadwal belajar untuk anak?	Tidak menerapkan.
	3) Bagaimana respon Anda ketika anak tidak mengerjakan tugas?	Saya kadang mengomel, dan memarahinya.
	4) Apakah Anda lebih memilih memberi hukuman, teguran, atau motivasi ketika anak menunda tugas?	Iya, saya sering memberi teguran, dan mengingatkannya.

Rembang, Maret 2025
Pewawancara

Qurotul Ainiah
NIM. 2021.02.02.2055

Lampiran 14 Transkrip Wawancara Orang tua

TRANSKIP WAWANCARA ANALISIS PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA PERSPEKTIF JOSEPH R. FERRARI (Studi Kasus di Kelas VI B SD Negeri 2 Sendangmulyo)

A. Pedoman wawancara Orang tua siswa Kelas VI B

Nama Orang tua/wali : Orang tua B, Orang tua D, dan Orang tua E

Hari, Tanggal : 07 Juli 2025

Indikator	Aspek Wawancara	Deskripsi Jawaban
1. Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik		
a. Faktor Internal	1) Apakah anak anda memiliki semangat/antusias saat belajar di rumah?	Tidak, anak saya biasa saja.
	2) Apakah anak sering merasa tidak mampu atau kurang percaya diri saat mengerjakan tugas sekolah?	Ya, dia sering mengatakan tidak bisa mengerjakan tugas sekolahnya.
	3) Bagaimana tanggapan anak Anda ketika menerima tugas sekolah dari guru?	Dia terlihat biasa saja.
	4) Apakah anak pernah menunjukkan ketertarikan tertentu terhadap mata pelajaran tertentu?	Tidak, dia seperti biasa saja dengan semua pelajaran
b. Faktor Eksternal	1) Apakah anak memiliki waktu belajar rutin di rumah?	Tidak
	2) Bagaimana suasana rumah saat anak belajar tenang atau banyak gangguan?	Suasana dalam rumah tenang.
	3) Seberapa sering anak bermain gadget, menonton TV, atau bermain dengan teman saat waktu belajar?	Dia sering bermain HP ketika sepulang sekolah
	4) Apakah anak memiliki ruang atau tempat khusus untuk belajar di rumah?	Tidak.
2. Pola Prokrastinasi Akademik		
a. Bentuk Perilaku Prokrastinasi	1) Kapan biasanya anak mulai mengerjakan PR atau tugas sekolah setelah diberikan?	Tergantung suasana hatinya, kadang sepulang sekolah, kadang malam hari.

	2) Apakah anak cenderung menunda belajar menjelang ujian?	Iya, tapi dia tetap belajar.
	4) Apa alasan atau alasan umum yang sering anak kemukakan saat tidak mengerjakan tugas?	Dia tidak memahami pelajarannya.
b. Tipe Prokrastinasi	1) Apakah anak sering merasa ragu dalam mengambil keputusan atau memulai tugas?	Ya, dia sering ragu untuk menjawab soal.
	2) Apakah anak terlihat menghindari tugas karena takut gagal atau takut dinilai?	Ya, dia merasa takut.
	3) Apakah anak justru lebih semangat mengerjakan tugas dalam tekanan atau mendekati deadline?	Benar, dia selalu semangat ketika tugas dikumpulkan lebih cepat.
4. Peran dan Pola Asuh orang tua		
	1) Seberapa sering Anda mendampingi anak belajar di rumah?	Saya jarang mendampingi dia belajar, sebab aktivitas saya banyak.
	2) Apakah Anda menerapkan aturan atau jadwal belajar untuk anak?	Tidak menerapkan.
	3) Bagaimana respon Anda ketika anak tidak mengerjakan tugas?	Saya kadang menegurnya.
	4) Apakah Anda lebih memilih memberi hukuman, teguran, atau motivasi ketika anak menunda tugas?	Iya, saya sering memberi teguran, dan mengingatkannya.

Rembang, Maret 2025
Pewawancara

Qurotul Ainayah
NIM. 2021.02.02.2055

Lampiran 15 Transkrip Dokumentasi

TRANSKIP DOKUMENTASI
ANALISIS PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA
PERSPEKTIF JOSEPH R. FERRARI
(Studi Kasus di Kelas VI B SD Negeri 2 Sendangmulyo)

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Sendangmulyo

Hari, Tanggal :

No	Dokumen Arsip	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1.	Perangkat Pembelajaran/ Modul Ajar	✓	
2.	Jurnal Harian Siswa kelas VI B	✓	
3.	Nilai Data Siswa	✓	
4.	Hasil Dokumentasi	✓	

Rembang, Maret 2025
Pendokumen

Qurotul Ainiyah
NIM. 2021.02.02.2055



Lampiran 16 Perangkat Pembelajaran/ Modul Ajar

IDENTITAS UMUM	
Identitas Modul:	
Nama Penyusun	Siti Jazilatul Fitriyyah
Satuan Pendidikan	Sekolah Dasar
Kelas / Semester	VI / 1
Mata pelajaran	IPAS
Materi Pokok	Bab 4- Indonesia dan Masyarakat Dunia
Tahun Pelajaran	20..20..
Alokasi waktu	27 JP
Fase	C
Capaian Pembelajaran	
<p>Pemahaman IPAS (sains dan sosial) Ilmu pengetahuan mengambil peran penting dalam mengembangkan teori-teori yang membantu kita memahami bagaimana dunia kita bekerja. Lebih jauh lagi, ilmu pengetahuan telah membantu kita mengembangkan teknologi dan sistem tata kelola yang mendukung terciptanya kehidupan yang lebih baik. Dengan menguasai ilmu pengetahuan kita dapat melakukan banyak hal untuk menyelesaikan permasalahan atau menghadapi tantangan yang ada. Memiliki pemahaman IPAS merupakan bukti ketika seseorang memilih dan mengintegrasikan pengetahuan ilmiah yang tepat untuk menjelaskan serta memprediksi suatu fenomena atau fakta dan menerapkan pengetahuan tersebut dalam situasi yang berbeda. Pengetahuan ilmiah ini berkaitan dengan fakta, konsep, prinsip, hukum, teori dan model yang telah ditetapkan oleh para ilmuwan.</p>	
<p>Keterampilan proses Dalam profil Pelajar Pancasila, disebutkan bahwa peserta didik Indonesia yang bernalar kritis mampu memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif secara objektif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi, dan menyimpulkannya. Dengan memiliki keterampilan proses yang baik maka profil tersebut dapat dicapai. Keterampilan proses adalah sebuah proses intensional dalam melakukan diagnosa terhadap situasi, memformulasikan permasalahan, mengkritisi suatu eksperimen dan menemukan perbedaan dari alternatif-alternatif yang ada, mencari opini yang dibangun berdasarkan informasi yang kurang lengkap, merancang investigasi, menemukan informasi, menciptakan model, mendebat rekan sejawat menggunakan fakta, serta membentuk argumen yang koheren (Linn, Davis, & Bell 2004). Inkuiri sangat direkomendasikan sebagai bentuk pendekatan dalam pengajaran karena hal ini terbukti membuat peserta didik lebih terlibat dalam pembelajaran (Anderson, 2002). Dalam pengajaran IPAS, terdapat dua pendekatan pedagogis: pendekatan deduktif dan induktif (Constantinou et.al, 2018). Peran guru dalam pendekatan deduktif adalah menyajikan suatu konsep berikut logika terkait dan memberikan contoh penerapan. Dalam pendekatan ini, peserta didik diposisikan sebagai pembelajar yang pasif (hanya menerima materi). Sebaliknya, dalam pendekatan induktif, peserta didik diberikan kesempatan yang lebih leluasa untuk melakukan observasi, melakukan eksperimen dan dibimbing oleh guru untuk membangun konsep berdasarkan pengetahuan yang dimiliki (Rocard, et.al., 2007). Pembelajaran berbasis inkuiri memiliki peran penting dalam pendidikan sains (e.g. Blumenfeld et al., 1991; Linn, Pea, & Songer, 1994; National Research Council, 1996; Rocard et al., 2007). Hal ini didasarkan pada pengakuan bahwa sains secara esensial didorong oleh pertanyaan, proses yang terbuka, kerangka berpikir yang dapat dipertanggungjawabkan, dan dapat diprediksi. Oleh karenanya peserta didik perlu mendapatkan pengalaman personal dalam menerapkan inkuiri saintifik agar aspek fundamental IPAS ini dapat membudaya dalam dirinya (Linn, Songer, & Eylon, 1996; NRC, 1996). Menurut Ash (2000) dan diadopsi dari Murdoch (2015), sekurang-kurangnya ada enam keterampilan inkuiri yang perlu dimiliki peserta didik.</p>	
<p>Mengamati Mengamati sebuah fenomena dan peristiwa merupakan awal dari proses inkuiri yang akan terus berlanjut ke tahapan berikutnya. Pada saat melakukan pengamatan, peserta didik memperhatikan fenomena dan peristiwa dengan saksama, mencatat, serta membandingkan informasi yang dikumpulkan untuk melihat persamaan dan perbedaannya. Pengamatan bisa dilakukan langsung atau menggunakan instrumen lain seperti kuesioner, wawancara.</p>	
<p>Mempertanyakan dan memprediksi Peserta didik didorong untuk mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang ingin diketahui pada saat melakukan pengamatan. Pada tahap ini peserta didik juga menghubungkan pengetahuan yang dimiliki dengan pengetahuan baru yang akan dipelajari sehingga bisa memprediksi apa yang akan terjadi dengan hukum sebab akibat. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Setelah mempertanyakan dan membuat prediksi berdasarkan pengetahuan dan informasi yang dimiliki, peserta didik membuat rencana dan menyusun langkah-langkah operasional berdasarkan referensi yang benar. Peserta</p>	

didik dapat menjawab pertanyaan dan membuktikan prediksi dengan melakukan penyelidikan. Tahapan ini juga mencakup identifikasi dan inventarisasi faktor-faktor operasional baik internal maupun eksternal di lapangan yang mendukung dan menghambat kegiatan. Berdasarkan perencanaan tersebut peserta didik mengambil data dan melakukan serangkaian tindakan yang dapat digunakan untuk mendapatkan temuan-temuan. Memproses, menganalisis data dan informasi Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh. Ia menafsirkan informasi yang didapatkan dengan jujur dan bertanggung jawab. Selanjutnya, menganalisis menggunakan alat dan metode yang tepat, menilai relevansi informasi yang ditemukan dengan mencantumkan referensi rujukan, serta menyimpulkan hasil penyelidikan.

Mengevaluasi dan refleksi
 Pada tahapan ini peserta didik menilai apakah kegiatan yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang direncanakan atau tidak. Pada akhir siklus ini, peserta didik juga meninjau kembali proses belajar yang dijalani dan hal-hal yang perlu dipertahankan dan/atau diperbaiki pada masa yang akan datang. Peserta didik melakukan refleksi tentang bagaimana pengetahuan baru yang dimilikinya dapat bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar dalam perspektif global untuk masa depan berkelanjutan.

Mengomunikasikan hasil
 Peserta didik melaporkan hasil secara terstruktur melalui lisan atau tulisan, menggunakan bagan, diagram maupun ilustrasi, serta dikreasikan ke dalam media digital dan non-digital untuk mendukung penjelasan. Peserta didik lalu mengomunikasikan hasil temuannya dengan mempublikasikan hasil laporan dalam berbagai media, baik digital dan atau non digital. Pelaporan dapat dilakukan berkolaborasi dengan berbagai pihak.

Keterampilan proses tidak selalu merupakan urutan langkah, melainkan suatu siklus yang dinamis yang dapat disesuaikan berdasarkan perkembangan dan kemampuan peserta didik.

Profil Pelajar Pancasila	Profil Pelajar Pancasila yang dikembangkan dalam dalam Fase ini adalah dimensi Mandiri dan Gotong Royong.
Sarana dan prasarana, Media:	LCD proyektor, komputer/laptop, pengeras suara, jaringan internet Sumber Belajar: LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain
Target Peserta didik	Peserta didik reguler Peserta didik dengan hambatan belajar Peserta didik cerdas istimewa berbakat
Jumlah Peserta Didik
Model Pembelajaran	Discovery learning
Metode	Karya kunjung, market of place, demonstrasi

B. KEGIATAN INTI

DESKRIPSI	<ul style="list-style-type: none"> Pada bab ini, peserta didik akan belajar tentang hubungan kerja sama Indonesia dengan negara-negara lain dan kebudayaan Indonesia yang mendunia. Peserta didik akan melakukan kegiatan belajar secara aktif, kooperatif, dan komunikatif. Mereka akan mencari tahu mengapa negara-negara di dunia saling berhubungan, bagaimana bentuk hubungan tersebut, dan tentang budaya Indonesia yang mendunia. Kegiatan diskusi kelompok serta riset diharapkan bisa melatih sikap peserta didik untuk bernalar kritis dan mandiri. Dari stimulasi yang diberikan, peserta didik diharapkan bisa menuangkan proses berpikir kritisnya dalam bentuk kampanye sesuai tema pada bab ini. Lebih jauh lagi, diharapkan dapat menimbulkan semangat gotong royong dan memotivasi mereka untuk mengambil peran dalam permasalahan-permasalahan yang ada di sekitarnya. Pada bab ini, peserta didik akan melakukan presentasi, menulis, serta aktivitas literasi yang dapat dikaitkan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia.
Kosa Kata Baru	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; border-radius: 10px;"> <p style="text-align: center; margin: 0;">Kosakata Baru</p> <ul style="list-style-type: none"> <li style="width: 33%; margin-right: 10%; margin-bottom: 10px;">• ekspor <li style="width: 33%; margin-right: 10%; margin-bottom: 10px;">• multilateral <li style="width: 33%; margin-bottom: 10px;">• budaya benda <li style="width: 33%; margin-right: 10%; margin-bottom: 10px;">• impor <li style="width: 33%; margin-right: 10%; margin-bottom: 10px;">• bilateral <li style="width: 33%; margin-bottom: 10px;">• budaya tak benda <li style="width: 33%; margin-right: 10%; margin-bottom: 10px;">• globalisasi <li style="width: 33%; margin-right: 10%; margin-bottom: 10px;">• regional <li style="width: 33%; margin-bottom: 10px;">• noken </div>
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan bentuk-bentuk interaksi antarnegara di dunia sebagai dampak dari perkembangan globalisasi. Menganalisis peran Indonesia dalam kerja-sama dunia untuk menghadapi tantangan global.

	<ul style="list-style-type: none"> Memahami perannya dalam menjaga kelestarian budaya Indonesia. Melakukan kampanye tentang salah satu topik yang sudah dipelajari mencakup cara menghadapi perkembangan globalisasi, berpartisipasi dalam isu dunia, atau melestarikan warisan budaya Indonesia.
Pemahaman materi	<p>Keterampilan yang Dilatih</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca dan mengambil informasi dari buku. Melakukan observasi. Mengidentifikasi. Menulis (menuangkan gagasan atau pendapat dalam bentuk tulisan). Kerja sama dalam aktivitas berkelompok. Menganalisis. Daya abstraksi (menuangkan apa yang dilihat dalam bentuk tulisan). Berkomunikasi (menceritakan kembali pengalaman, mendengar cerita teman sebaya, mengapresiasi). Menggambar (menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk gambar). <p>Kegiatan Keluarga</p> <ul style="list-style-type: none"> Mari kita libatkan keluarga untuk menyelaraskan suasana belajar di rumah dengan sekolah. Untuk mendukung proses belajar peserta didik saat belajar di tema ini, keluarga bisa mengajak peserta didik untuk melakukan kegiatan-kegiatan berikut. Mengamati barang-barang yang ada di rumah, kemudian ajak peserta didik untuk mencari tahu dari mana barang-barang tersebut berasal serta bagaimana barang-barang tersebut bisa ada di rumah. Saat berbelanja bersama, ajak peserta didik untuk mengamati kemasan dari produk yang dibeli. Orang tua juga bisa memotivasi peserta didik untuk mencintai produk dalam negeri. Lakukan observasi untuk mengetahui potensi daerah yang memungkinkan untuk dijual ke luar daerah dan sebaliknya, serta barang yang tidak dapat dihasilkan oleh daerah sehingga perlu membeli dari daerah lain. Mengajak peserta didik untuk menonton pertunjukan khas daerah, lalu cantakan asal usul kesenian tersebut. Jika memungkinkan, ajak juga untuk menyaksikan pertunjukan dari daerah lain. Kegiatan bisa dilakukan secara virtual melalui internet. Berikan ruang untuk keluarga dapat berkonsultasi dengan guru apabila mengalami hambatan atau kendala dalam melakukan kegiatan-kegiatan tersebut.
Bahan materi	<ul style="list-style-type: none"> BUKU IPAS KELAS VI Kurikulum Merdeka, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan tahun 2022
Pertanyaan Pemantik	<ul style="list-style-type: none"> Mengapa masyarakat dunia perlu berinteraksi dan bekerja sama? Bagaimana hubungan antar negara dilakukan? Apa pengaruh globalisasi terhadap kehidupan kita sehari-hari?
Persiapan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan komputer, pengeras suara, CD Pembelajaran interaktif, jaringan internet dan link youtube Guru menyiapkan tayangan tentang materi yang diajarkan Guru menyiapkan tayangan video tentang materi yang diajarkan Apabila memungkinkan guru menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Guru menyisakan bahan bacaan tentang materi yang diajarkan
PEMBELAJARAN PENGENALAN TEMA (2 Jam Pelajaran)	
Tujuan Unit	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai perkenalan. Peserta didik mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. Peserta didik membuat rencana belajar.
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak peserta didik berdoa dengan bimbingan Guru untuk menambah keimanan dan wawasan pengetahuan Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut. Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang materi yang dipelajari

	<p>dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hubungan antarnegara Globalisasi
Mengomunikasikan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab terkait materi yang belum dipahami. • Guru dan peserta didik membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari. • Hubungan antarnegara Globalisasi
Kegiatan Akhir	
Penutup (10 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan • Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
PEMBELAJARAN TOPIK B (7 Jam Pelajaran)	
Tujuan Unit	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menganalisis peran Indonesia dalam kerja sama Internasional. • Peserta didik menganalisis tentang 17 poin Sasaran Pembangunan Berkelanjutan dan merefleksikannya dalam kehidupan sehari-hari.
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik berdoa dengan bimbingan Guru untuk menambah keimanan dan wawasan pengetahuan • Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut. • Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang materi yang dipelajari
Aktivitas Kegiatan Inti	
Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi : Kerjasama antarnegara Globalisasi
Menanya	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi yang diajarkan. Kerjasama antarnegara Globalisasi
Mengeksplorasi/ menalar	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama orang tua mendiskusikan, mengumpulkan informasi, kemudian melalui siswa mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi dengan siswa lain mengenai materi yang diajarkan Kerjasama antarnegara Globalisasi
Mengasosiasi/ mencoba	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan Kerjasama antarnegara Globalisasi
Mengomunikasikan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab terkait materi yang belum dipahami. • Guru dan peserta didik membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari. • Kerjasama antarnegara Globalisasi
Kegiatan Akhir	
Penutup (10 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan • Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
PEMBELAJARAN TOPIK C (5 Jam Pelajaran)	

Aktivitas Kegiatan Inti	
Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi : <i>Indonesia dan masyarakat dunia</i>
Menanya	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi yang diajarkan. • <i>Indonesia dan masyarakat dunia</i>
Mengeksplorasi/ menalar	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama orang tua mendiskusikan, mengumpulkan informasi, kemudian melalui siswa mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi dengan siswa lain mengenai materi yang diajarkan • <i>Indonesia dan masyarakat dunia</i>
Mengasosiasi/ mencoba	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan • <i>Indonesia dan masyarakat dunia</i>
Mengomunikasikan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab terkait materi yang belum dipahami. • Guru dan peserta didik membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari. • <i>Indonesia dan masyarakat dunia</i>
Kegiatan Akhir	
Penutup (10 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan • Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
PEMBELAJARAN TOPIK A (7 Jam Pelajaran)	
Tujuan Unit	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjelaskan penyebab adanya hubungan antarnegara. • Peserta didik menjelaskan bagaimana hubungan antarnegara dilakukan. • Peserta didik menjelaskan pengaruh dan bentuk globalisasi.
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik berdoa dengan bimbingan Guru untuk menambah keimanan dan wawasan pengetahuan • Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut. • Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang materi yang dipelajari
Aktivitas Kegiatan Inti	
Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi : <i>Hubungan antarnegara Globalisasi</i>
Menanya	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi yang diajarkan. • <i>Hubungan antarnegara Globalisasi</i>
Mengeksplorasi/ menalar	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama orang tua mendiskusikan, mengumpulkan informasi, kemudian melalui siswa mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi dengan siswa lain mengenai materi yang diajarkan • <i>Hubungan antarnegara Globalisasi</i>
Mengasosiasi/ mencoba	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang

	ide kampanye dalam bentuk media informatif.
Menanya	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi yang diajarkan. ide kampanye dalam bentuk media informatif.
Mengeksplorasi/ menalar	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik bersama orang tua mendiskusikan, mengumpulkan informasi, kemudian melalui siswa mempresentasikan ulang, dan saling berkar informasi dengan siswa lain mengenai materi yang diajarkan ide kampanye dalam bentuk media informatif.
Mengasosiasi/ mencoba	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan ide kampanye dalam bentuk media informatif.
Mengomunikasikan	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab terkait materi yang belum dipahami. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari. ide kampanye dalam bentuk media informatif.
	Kegiatan Akhir
Penutup (10 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan

ASESMEN

Pembelajaran Diferensiasi

- Untuk siswa yang berminat belajar dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis tata cara thaharah dari berbagai referensi dan literatur lain yang relevan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (joyfull learning) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesempatan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

Asesmen

Asesmen Awal

- Untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan peserta didik, guru memberikan pertanyaan kepada peserta mengenai materi yang telah dipelajari baik secara lisan maupun tulis.
- Contoh instrumen:
- Apa yang kamu ketahui tentang materi yang telah dipelajari ?
- Pemetaan Penguasaan Kompetensi Peserta didik hasil asesmen awal

No.	Kompetensi dan Lingkup Materi	Sudah (%)	Belum (%)
1			
2			
3			
4			
5			

Tindak lanjut hasil asesmen awal

No	Nama	No. Soal					Nilai	Tindak Lanjut
		1	2	3	4	5		

Lampiran 17 Jurnal Harian Siswa

Hari: Senin Tanggal: 10-2-2025

Jam ke	Mata Pelajaran	Bahan Pelajaran yang diberikan	Ket.
1	IPA S	Upacara Penilaian Harian bab Energi	✓
2	"	"	
3	"	"	
4	P. Pancasila	Kerjasama Bilateral, Multilateral, dan regional	✓
5	Seni Rupa	Unsur-unsur proposal	✓

PRESENSI

NO.	NAMA	S	I	A
	NIHL			

Mengetahui, Kepala Sekolah
Ari PujiNingsih, S.Pd
NIP. 197612112013212021

Mengetahui, Guru Kelas
S. Jendaul F. S.Pd
NIP. 197612112013212021

Hari: Selasa Tanggal: 11-2-2025

Jam ke	Mata Pelajaran	Bahan Pelajaran yang diberikan	Ket.
1	Matematika	Latihan soal Bab Kubus dan Balok	✓
2	"	"	
3	"	"	
4	B. Jawa	Jembung Lingga dan Ronggeng Antelakan	✓
5	"	"	
6	"	"	
7	Inggris	Latihan soal bab "I will"	✓
8	"	"	

PRESENSI

NO.	NAMA	S	I	A
	NIHL			

Mengetahui, Kepala Sekolah
Ari PujiNingsih, S.Pd
NIP. 197612112013212021

Mengetahui, Guru Kelas
S. Jendaul F. S.Pd
NIP. 197612112013212021

Hari: Senin Tanggal: 29-2-2025

Jam ke	Mata Pelajaran	Bahan Pelajaran yang diberikan	Ket.
1	B. Indonesia	ATS II Mayad P30K	✓
2	"	"	
3	"	"	
4	IPA S	Proyek Akhir IPAS	✓
5	"	"	
6	"	"	
7	Seni Rupa	Aneka ragam hias di Indonesia	✓
8	"	"	

PRESENSI

NO.	NAMA	S	I	A
	NIHL			

Mengetahui, Kepala Sekolah
Ari PujiNingsih, S.Pd
NIP. 197612112013212021

Mengetahui, Guru Kelas
S. Jendaul F. S.Pd
NIP. 197612112013212021

Hari: Senin Tanggal: 29-2-2025

Jam ke	Mata Pelajaran	Bahan Pelajaran yang diberikan	Ket.
1	B. Indonesia	Teles fiksi dan non fiksi	✓
2	"	"	
3	"	"	
4	IPA S	Proyek Akhir IPAS	✓
5	"	"	
6	"	"	
7	Seni Rupa	Aneka ragam hias di Indonesia	✓
8	"	"	

PRESENSI

NO.	NAMA	S	I	A
	NIHL			

Mengetahui, Kepala Sekolah
Ari PujiNingsih, S.Pd
NIP. 197612112013212021

Mengetahui, Guru Kelas
S. Jendaul F. S.Pd
NIP. 197612112013212021

Hari: Kamis
Tanggal: 30-1-2025

Jam ke	Mata Pelajaran	Bahan Pelajaran yang diberikan	Ket.
1	PAJ		
2	"		
3	"		
4	IPAS	manfaat hutan dan ekolokasi hutan gundul	✓
5	"		
6	"		
7	P. Pancasila	Perbedaan persangkaan, ekuilibrium, Profesi dan penerapannya secara luas	✓
8	"		

Mengetahui, Kepala Sekolah
M. Puji Nugroho, S.Pd

Mengetahui, Guru Kelas
S. Jambal F. S. Pd

Hari: Kamis
Tanggal: 30-1-2025

Jam ke	Mata Pelajaran	Bahan Pelajaran yang diberikan	Ket.
1	PAJ		
2	"		
3	"		
4	IPAS	manfaat hutan dan ekolokasi hutan gundul	✓
5	"		
6	"		
7	P. Pancasila	Perbedaan persangkaan, ekuilibrium, Profesi dan penerapannya secara luas	✓
8	"		

Mengetahui, Kepala Sekolah
M. Puji Nugroho, S.Pd

Mengetahui, Guru Kelas
S. Jambal F. S. Pd

Hari: Senin
Tanggal: 29-2-2025

Jam ke	Mata Pelajaran	Bahan Pelajaran yang diberikan	Ket.
1		ATS II Modul BOK	✓
2			
3			

Mengetahui, Kepala Sekolah
M. Puji Nugroho, S.Pd

Mengetahui, Guru Kelas
S. Jambal F. S. Pd

Hari: Senin
Tanggal: 29-2-2025

Jam ke	Mata Pelajaran	Bahan Pelajaran yang diberikan	Ket.
1	B. Indonesia	Teks fiksi dan non fiksi	✓
2	"		
3	"		
4	IPAS	Proyek Akhir IPAS	✓
5	"		
6	"		
7	Seni Budaya	Aneka ragam hias di Indonesia	✓
8	"		

Mengetahui, Kepala Sekolah
M. Puji Nugroho, S.Pd

Mengetahui, Guru Kelas
S. Jambal F. S. Pd

Lampiran 18 Nilai Data Siswa

REKAP NILAI AKHIR SISWA
SEMESTER 1
TAHUN PELAJARAN : 2024 / 2025

NO	Nama Siswa	REKAP MAPEL														JML.	CAPAIAN KELAS
		Pend. Agama	PPKn	Bhs. Indonesia	Matematika	IPAS	Seni Musik	Seni Tari	Seni Rupa	Seni Teater	PJOK	Bahasa Inggris	Bahasa Jawa	0			
1	MUHAMMAD AMIRUL HASAN	87	90	93	89	84	0	0	83	0	83	86	84	0	779	1	
2	MUHAMMAD BILLAL	74	73	75	72	73	0	0	74	0	70	71	73	0	684	21	
3	MUHAMMAD BISYRI MUSTOFA	89	85	84	81	82	0	0	82	0	80	80	79	0	740	5	
4	MUHAMMAD FATIKHUL AFKAR	78	75	76	80	76	0	0	75	0	70	79	74	0	689	18	
5	MUHAMMAD FATONI AFDHOL	84	78	86	79	80	0	0	78	0	79	77	76	0	689	14	
6	MUHAMMAD IBRAHIM HUSNAYAN	84	84	81	79	81	0	0	79	0	80	88	79	0	726	7	
7	MUHAMMAD LUBABUL FAWA'ID	74	73	72	75	76	0	0	74	0	70	72	71	0	657	20	
8	MUHAMMAD MISBAHUL MUNIR	86	93	92	87	82	0	0	85	0	80	80	80	0	798	1	
9	MUHAMMAD NAJIB	83	81	78	79	79	0	0	86	0	78	79	77	0	711	11	
10	MUHAMMAD NAUFAL IZZUDIN	83	79	84	75	80	0	0	79	0	78	80	75	0	707	15	
11	MUHAMMAD RIFQY MAULANA	82	76	77	73	78	0	0	75	0	79	78	78	0	684	17	
12	MUHAMMAD SHOLICHUL AMAL	86	83	86	82	80	0	0	81	0	80	88	83	0	779	2	
13	MUHAMMAD SHOLICHUL AMAL	80	83	86	82	80	0	0	84	0	79	80	79	0	718	8	
14	NABILAH AZZAHRA	81	82	88	80	82	0	0	84	0	78	80	77	0	703	13	
15	NAIRA SYAMIRA AZ-ZAHRA	82	77	82	79	78	0	0	79	0	78	74	73	0	681	19	
16	NURJANNATUL SHASI MAULIDIA	78	74	75	72	73	0	0	78	0	76	74	73	0	727	6	
17	SALSABILA JADID NUR MAULIDA	78	83	81	85	83	0	0	86	0	79	81	80	0	725	8	
18	SETYO PANJALU ADIKARA	84	88	79	79	80	0	0	81	0	89	79	79	0	751	4	
19	TSAMARA UFAIRA AZKA	85	88	88	82	81	0	0	84	0	78	85	83	0	751	4	
20	ZASKIA FEBRIANA MAULA	78	78	79	73	74	0	0	78	0	78	73	75	0	672	18	
21	ZENY AZZAHRA	81	81	82	88	82	0	0	77	0	76	81	80	0	716	10	
22	MUHAMMAD HUSEN	80	78	76	80	78	0	0	76	0	70	78	77	0	682	11	
23	0	80	78	76	80	78	0	0	76	0	70	78	77	0	682	11	
24	0	80	78	76	80	78	0	0	76	0	70	78	77	0	682	11	
25	0	80	78	76	80	78	0	0	76	0	70	78	77	0	682	11	
26	0	80	78	76	80	78	0	0	76	0	70	78	77	0	682	11	
27	0	80	78	76	80	78	0	0	76	0	70	78	77	0	682	11	
28	0	80	78	76	80	78	0	0	76	0	70	78	77	0	682	11	
29	0	80	78	76	80	78	0	0	76	0	70	78	77	0	682	11	
30	0	80	78	76	80	78	0	0	76	0	70	78	77	0	682	11	

kolom 6B



Lampiran 19 Hasil Dokumentasi Foto



Sikap *Arousal Procrastination*



Terlihat siswa yang berlarian Ketika pembelajaran menunjukkan sikap Prokrastinasi *Avoidant*



Wawancara siswa Perempuan tipe *Arousal Procrastination*



Terlihat siswa melihat jawaban teman sebangku menunjukkan sikap prokrastinasi *Decisional*



Wawancara dengan siswa C tipe
Decisional Procrastination



Wawancara dengan siswa A tipe
Avoidant Procrastination



Wawancara dengan Guru Kelas untuk
mendapatkan data wawancara berupa:
Pengamatan perilaku siswa, Dinamika
kelas, serta Strategi Pembelajaran